

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan industry keuangan syariah yang meliputi perbankan asuransi, pasar modal dan lainnya pada dasarnya merupakan suatu proses sejarah yang sangat panjang. Lahirnya agama Islam 15 abad yang lalu meletakkan dasar penerapan prinsip syariah dalam industry keuangan, karena di dalam Islam dikenal kaidah muamalah yang merupakan kaidah hokum atas hubungan antara manusia yang didalamnya termasuk hubungan perdagangan dalam arti yang luas.

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1977 menyebabkan perubahan pada kondisi di Indonesia. Di antaranya dengan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan di Indonesia, serta sebagian perbankan masuk kategori kinerja yang kurang sehat. Sejak saat itu peran perbankan syariah member kontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional walaupun percepatannya baru antara tahun 2000-2001. Perbankan syariah member efek positif juga kepada lembaga-lembaga keuangan lain salah satunya adalah asuransi syariah.

Perkembangan asuransi syariah di Indonesia baru ada pada akhir tahun 1994. Pada era tersebut asuransi syariah di Indonesia mulai berkembang dengan pesat dan banyak asuransi-asuransi yang memberikan layanan syariah. Pertumbuhan asuransi syariah yang cukup pesat

menunjukkan bahwa potensi pengembangan bisnis asuransi syariah cukup besar. Namun, dengan jumlah yang di capai tersebut, pangsa pasar asuransi syariah sampai saat ini baru tercatat 1,5%, dan sebagian besar masih dikuasai oleh asuransi konvensional. Persentase ini diperoleh berdasarkan pernyataan Muhaimin selaku ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). (Republika 04 Desember 2008)

Federasi Asosiasi Perasuransian Indonesia (FAPI) menyatakan bahwa minimnya kesadaran asuransi masyarakat terlihat dari minimnya jumlah masyarakat berasuransi saat ini. Dengan minimnya minat dan kesadaran masyarakat terhadap asuransi syariah menjadi bahan evaluasi para lembaga-lembaga asuransi khususnya berbasis syariah dan pemerintah dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya berasuransi. Prinsip saling tolong menolong dalam asuransi syariah dapat mengurangi resiko keuangan yang timbul dari segala musibah dan bencana yang menimpa manusia. Sehingga, semakin banyak minat masyarakat yang berasuransi maka semakin terciptalah kesejahteraan hidup antar sesama manusia dalam menanggung segala musibah dan bencana yang timbul. Di tengah persaingan dengan industry asuransi lainnya, usaha meningkatkan konsumen ini sangat penting dilakukan, karena jika minat berasuransi dalam diri konsumen itu tumbuh pada akhirnya akan mendorong konsumen untuk berasuransi.

Semakin majunya perkembangan teknologi serta perubahan lainnya yang terjadi baik internal maupun eksternal perusahaan, dalam hal

ini khususnya yaitu perusahaan Asuransi Bumi Putera Syariah, maka perlu adanya upaya untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi dan penerapan strategi yang tepat dalam menjalankan kinerja perusahaan. Untuk melihat kinerja perusahaan terutama Asuransi Bumi Putera syariah dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut terdapat akun yang berisi pembiayaan asuransi yang telah terjadi selama satu periode akuntansi. Di mana di dalamnya ada berbagai jenis pembiayaan asuransi antara lain asuransi untuk pendidikan, kesehatan, jiwa dan sebagainya. Dengan melakukan pengukuran atau penilaian kinerja keuangan yang tepat akan dapat membantu manajer untuk memahami kondisi perusahaan serta memberikan informasi dalam mengambil kebijakan keputusan. Dari penjelasan singkat di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisa Kinerja Keuangan Asuransi Bumi Putra Syariah"

## **B. Permasalahan**

Analisa laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan dan untuk meramalkan keputusan operasional perusahaan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. Begitu pentingnya analisa laporan keuangan ini dalam mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian, perusahaan memerlukan alat analisis yang akan dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang,

memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dan tingkat keuntungan yang dihasilkan dari tahun ke tahun.

Permasalahan pada perusahaan ini adalah kinerja keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi memerlukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan kepastian dari hasil tersebut. Kemampuan ini juga merupakan kemampuan manajer keuangan dalam pengambilan keputusan. Para pemilik dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dengan baik kalau mereka mendapat informasi yang terfokus pada posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan perusahaan. Ratio-ratio dalam analisa laporan keuangan perusahaan diharapkan mampu membantu manajer dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang meliputi; transaksi pembayaran kepada karyawan dan pemasok, pembayaran bunga, pembayaran kembali pinjaman dan pembagian penghasilan kepada pemilik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka menimbulkan sebuah pertanyaan yang akan dibahas penelitian ini yaitu Bagaimanakah kinerja keuangan Asuransi Bumi Putera Syariah?

**D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka menimbulkan sebuah pertanyaan yang akan dibahas penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan Asuransi Bumi Putera Syariah.

**E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan khususnya bagi Asuransi Bumi Putera Syariah.
2. Sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan manajemen piutang pada masa yang akan datang.
3. Sebagai salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi S1 pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara.